

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia tidak hanya dikenal dengan negara seribu pulau. Indonesia juga dikenal dengan budaya, adat dan juga sejarah yang masih diwariskan hingga saat ini. Keberagaman sejarah yang tersebar di Indonesia dapat dijadikan pembelajaran untuk masa mendatang. Menurut Widja.,(2018), sejarah merupakan suatu pembelajaran di masa lalu yang masih meninggalkan jejak hingga sekarang.

Indonesia menyimpan banyak sejarah, salah satunya sejarah di Bali. Banyaknya sejarah yang ada di Bali sudah dipercaya secara turun temurun hingga masa sekarang. Pura adalah salah satu cagar budaya yang mempunyai banyak sejarah di Bali. Pura adalah tempat suci sekaligus tempat ibadah umat Hindu melakukan Sujud Bhakti kepada Ida Sang Hyang WidhiWasa. Banyak sekali pura yang terdapat di Bali dan memiliki nilai sejarah, salah satunya Pura Dalem Balingkang.

Pura adalah tempat suci sekaligus tempat ibadah umat Hindu melakukan Sujud Bhakti kepada Ida Sang Hyang WidhiWasa. Banyak sekali Pura yang ada di Bali. Salah satunya adalah Pura Dalem Balingkang. Pura Dalem Balingkang terletak di desa Pinggan, kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Dibalik bangunan yang megah, terdapat cerita yang melatar belakangi pembangunan Pura Dalem Balingkang. Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber Bapak

Jero Mangku Nengah Kadia dan buku yang disusun oleh Made Taro yang berjudul “Balingkang” disebutkan pada jaman dahulu terdapat sebuah kerajaan yang Rajanya yang bernama Sri Haji Jayapangus, beliau berstana di Panarajon. Sri Haji Jayapangus memiliki permaisuri yang bernama Sri Prameswari Induja Ketana. Diceritakan Sri Haji Jayapangus jatuh cinta dengan seorang Putri Cina yang bernama Kang Cing Wei yang merupakan dayang dari Mpu Lim Raja Sri Haji Singkat cerita Jayapangus beserta sisa abdi-abdinya mengungsi ke tengah hutan yaitu de Jong Les. Berbekal pengetahuan saat berada di panarajon Jayapangus kembali membangun sebuah keraton yang diberikan nama Baligkang. Seiring berjalannya waktu, keraton Balingkang dijadikan sebagai tempat pemujaan Jayapangus beserta Istrinya hingga masyarakat mengenal tempat itu Pura Dalem Balingkang.

Banyak masyarakat yang belum mengetahui Sejarah Pura Dalem Balingkang. Kita harus menyadari sejarah penting untuk dipelajari kedepannya agar tidak luntur termakan oleh waktu. Kita mengambil hikmah dan nilai pembelajaran Sejarah Pura Dalem Balingkang beberapa nilai yang dapat dipetik berupa nilai moral dan nilai social yang terkandung dalam cerita tersebut. Realita dilapangan yang terjadi adalah sedikitnya minat orang ramai untuk mendalami Sejarah Pura Dalem Balingkang. Kurangnya media informasi dapat menyebabkan turunnya minat masyarakat dalam mencari informasi. Cerita Sejarah Pura Dalem Balingkang baru dapat dijumpai dalam artikel dan buku saja. Sejalan dengan angket yang peneliti sebarkan untuk mengetahui respon masyarakat tentang Sejarah Pura Dalem Balingkang. Dalam penelitian ini mendapat responden sebanyak 52 orang yang terdiri dari masyarakat umum. Dari jumlah 52 orang responden, sebanyak 76,9% masyarakat menjawab

tidak mengetahui Sejarah Pura Dalem Balingkang dan sebanyak 23,1% masyarakat menjawab mengetahui Sejarah Pura Dalem Balingkang. Respon tersebut memperlihatkan dominan masyarakat belum mengetahui Sejarah Pura Dalem Balingkang. Hal ini dapat menimbulkan sejarah yang sudah diwariskan dari dulu hingga saat ini menjadi terlupakan. Pemanfaatan teknologi di bidang informasi lebih lanjut mengenai Sejarah Pura Dalem Balingkang. Salah pemanfaatan media informasi yang dapat digunakan yaitu melalui pembuatan film yang menceritakan kisah Sri Haji Jayapangus beserta Sejarah Pura Dalem Balingkang. Pembuatan Film tentang Sejarah Pura Dalem Balingkang dapat dijadikan media informasi yang terkesan tidak monoton dan dapat menarik perhatian masyarakat untuk menonton. Selain itu film dapat dijadikan hiburan dan juga menambah wawasan bagi masyarakat. Peneliti mengembangkan pemanfaatan film kartun yaitu film animasi 2D. Peneliti memilih film karena alur cerita yang dituangkan ke bentuk film jauh mudah dipahami, cerita sejarah yang dikemas dalam bentuk film juga akan terlihat lebih menarik dan tidak monoton, terlebih penonton dapat diberikan gambaran terkait karakter-karakter yang tidak bisa ditemukan visualnya di masa sekarang. Menurut (Kadek et al., 2020) animasi 2D merupakan sekumpulan gambar yang diam kemudian digerakkan secara bertahap menggunakan 2D.

Berdasarkan penelitian yang ada sebelumnya peneliti mengembangkan Sejarah Pura Dalem Balingkang yang bertujuan untuk dijadikan media informasi sekaligus sebagai media promosi untuk daerah Pinggan dan sekitarnya. Alasan penulis mengembangkan film animasi 2D yaitu animasi 2D tergolong efisien dan menarik dalam penyampaian cerita. Pentingnya Film Animasi 2D Sejarah Pura Dalem Balingkang bagi masyarakat yaitu membantu mensosialisasikan mengenai sejarah

Pura Dalem Balingkang agar dapat dikenal khususnya oleh generasi muda. Film Animasi 2D Sejarah Pura Dalem Balingkang ini akan dikemas menjadi suatu cerita yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengetahui Sejarah Pura Dalem Balingkang. Berdasarkan beberapa masalah diatas maka penulis mengembangkan filmanimasi yang berjudul **“Pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Pura Dalem Balingkang”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang dipaparkan peneliti mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut.

1. Masyarakat banyak tidak tahu mengenai Pura Dalem Balingkang.
2. Media Informasi yang mengangkat Pura Dalem Balingkang terbilang kurang, membuat masyarakat sulit memperoleh informasi tersebut.

Dari identifikasi masalah peneliti merumuskan masalah yang ada sebagai berikut.

1. Seperti apa pengembangan film animasi 2D Sejarah Pura Dalem Balingkang?
2. Bagaimana respon masyarakat setelah menonton film animasi 2D Sejarah Puradalem Balingkang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Bercermin pada rumusan masalah didapat tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengembangkan Film Animasi 2D Sejarah Pura Dalem Balingkang.

2. Untuk mengetahui respon masyarakat setelah menonton Film Animasi 2D Sejarah Pura Dalem Balingkang.

1.4 BATASAN MASALAH

Pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Pura Dalem Balingkang dalam pembuatannya dibatasi dengan beberapa poin seperti:

1. Film ini dapat menampilkan film animasi 2D tentang Sejarah Pura Dalem Balingkang yang bersumber pada wawancara dan buku yang berjudul “Balingkang” yang berbas pada cerita Sri Haji Jayapangus yang mempunyai 2 orang istri dan membangun kerajaan baru setelah terjadi bencana di kerajaan yang lama.
2. Film ini hanya memberikan gambaran cerita berdasarkan story board yang peneliti buat menggunakan Bahasa Indonesia dan Subtitle Bahasa Inggris.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Film Animasi 2D Sejarah Pura Dalem Balingkang diharapkan memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis.

Secara teoritis manfaat dari film animasi 2D dalam dunia hiburan adalah sebagai hiburan yang menarik bagi penonton disebabkan animasi 2D memiliki kelebihan yang dapat membuat pergerakan pada gambar yang mulanya diam membentuk rangkaian cerita yang menarik

2. Manfaat Secara Praktis.

- a. Manfaat untuk masyarakat umum.

Pengembangan Film Animasi 2D Sejarah Pura Dalem Balingkang bisa dimanfaatkan sebagai sarana informasi dan promosi pura

tersebut, sehingga mampu menarik banyak orang datang ke pura tersebut.

b. Manfaat untuk masyarakat khusus daerah pinggan.

Film ini bisa digunakan menarik berbagai wisatawan yang mampir di daerah kintamani untuk mengunjungi pura dalem balingkang sambil berwisata.

c. Manfaat untuk peneliti sejenis.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengkajian lebih dalam tentang Sejarah Pura Dalem Balingkang.

